

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**



**EDUKASI TANAMAN OBAT UNTUK PENYAKIT ASAM URAT DI  
DESA LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH,  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**OLEH :**

**Mahdalena Sy Pakaya, S.Farm.,M.Si.,Apt**

**JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2020**

12/3/2020

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Edukasi Tanaman Obat untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si. Apt.
  - b. NIP : 198606162018032001
  - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342429961
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : -
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 16
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Kesehatan



Gorontalo, 3 Desember 2020  
Ketua

(Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si. Apt.)  
NIP. 198606162018032001



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang prevalensi kelebihan asam urat (hiperurisemia) yang cukup tinggi. Prevalensi hiperurisemia terus meningkat secara cepat pada beberapa dekade terakhir (Guan, et al., 2016) dan menjadi penyebab inflamatori arthritis paling banyak pada laki-laki usia di atas 40 tahun dan wanita usia di atas 60 tahun (Kuo, et al., 2015). Peningkatan kadar asam urat yang secara tidak langsung berhubungan dengan penyakit gout meningkatkan resiko hipertensi, obesitas, stroke dan kematian dini (Guan, et al., 2016). Tingkat asam urat serum rata-rata 0,5 sampai 1,0 mg/dL lebih tinggi pada pria daripada wanita, menjadikan jenis kelamin laki-laki sebagai faktor risiko hiperurisemia dan asam urat. Tingkat serum urat yang lebih rendah pada wanita dikaitkan dengan adanya estrogen, yang dianggap berperan sebagai antihiperurisemia. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan pada tahun 2005, ada sekitar 10-20% pria dan wanita postmenopause yang memiliki kadar asam urat lebih tinggi daripada orang normal (Wahjuni, et al., 2012).

Hiperurisemia adalah suatu keadaan meningkatnya kadar asam urat karena disfungsi dalam produksi atau ekskresi. Asam urat adalah metabolit terakhir dari senyawa purin, yang dibentuk oleh oksidasi hipoksantin menjadi santin dan santin ke asam urat dengan xanthine oxidase (XO) (Lemos, et al., 2015).

Usaha untuk menurunkan kadar asam urat darah dapat dilakukan dengan mengurangi produksi asam urat atau meningkatkan ekskresi asam urat oleh ginjal (Price and Wilson, 2002). Alopurinol adalah contoh obat yang bekerja menghambat pembentukan asam urat melalui penghambatan aktivitas enzim xantin oksidase dan probenisid merupakan contoh obat urikosurik yang dapat meningkatkan ekskresi asam

urat dengan menghambat reabsorpsi di tubulus ginjal (Price and Wilson, 2002; Gilman, et al., 2012; Katzung et al., 2012). Namun, di samping obat sintetik yang disebutkan di atas, banyak tanaman obat yang secara empiris terbukti berkhasiat dapat menurunkan kadar asam urat darah.

Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Obat tradisional adalah salah satu bentuk nyata pemanfaatan sumber daya hayati tersebut. Pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam bentuk obat tradisional ini merupakan alternative yang dinilai lebih ekonomis, karena penggunaan obat – obatan yang diolah secara modern sulit dijangkau harganya oleh kebanyakan orang (Sangi, 2012)

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango tentang pemanfaatan tanaman berkhasiat obat untuk penyakit asam urat.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango secara langsung tentang tanaman yang berkhasiat obat untuk penyakit asam urat.

## **D. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan Sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang tanaman yang berkhasiat obat untuk penyakit asam urat.

## **E. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah**

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut secara tradisional telah digunakan masyarakat.

Pemanfaatan tanaman obat merupakan upaya penyembuhan terhadap penyakit yang dilakukan berdasarkan kepercayaan turun-temurun, baik dengan menggunakan bahan alami yang tersedia dan diyakini mempunyai khasiat dapat menyembuhkan maupun melalui perantara seseorang (dukun) yang diakui mempunyai kekuatan tertentu didalam dirinya untuk menghilangkan penyakit walaupun pengobatan modern telah dikenal yaitu adanya puskesmas didesa tersebut, namun hingga sekarang pengobatan tradisional masih tetap dipertahankan oleh masyarakat.

Ada beberapa jenis tanaman obat yang dapat digunakan sebagai anti hiperurisemia atau asam urat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango. Tanaman – tanaman ini mempunyai zat-zat tertentu yang berperan di dalam menurunkan kadar asam urat. Oleh karena itu dipandang perlu bagi tim pengabdian, Dosen Jurusan Farmasi FOK UNG untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul **“Edukasi Tanaman Obat Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango”**

#### **F. Usulan Penyelesaian Masalah**

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai “Edukasi Tanaman Obat Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango”.
2. Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam hal ini proses penggunaan obat yang baik dan benar.
3. Melakukan praktek membuat sediaan seduhan, infusa, dekok obat tradisional agar lebih efektif dalam menyari kandungan senyawa berkhasiat obat dalam tanaman obat.

## **G. Teknologi/Metode Yang Digunakan Mengatasi Masalah**

Proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam program pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pembinaan, pemberdayaan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penggunaan dan pemilihan obat yang tepat sangatlah penting. Hal yang dapat diberitahukan kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengobati diri mereka dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam di sekitar. Melalui penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat yang ada di daerah mereka untuk penyembuhan terhadap penyakit asam urat.

## **H. Profil Kelompok Sasaran dan Potensi/Permasalahan**

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Masyarakat desa yang harapannya akan dibentuk kelompok-kelompok masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan pembudidayaan tanaman obat serta pengolahan obat tradisional yang baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pirai atau gout merupakan penyakit metabolik yang ditandai oleh episode artritis akut berulang karena adanya endapan kristal monosodium urat pada sendi-sendi dan jaringan sekitarnya (Katzung et al., 2012; Abdullahi et al., 2012). Penyakit ini terjadi biasanya karena adanya peningkatan kadar asam urat dalam darah hingga di atas normal (hiperurisemia).

Hiperurisemia adalah suatu keadaan meningkatnya kadar asam urat karena disfungsi dalam produksi atau ekskresi. Asam urat adalah metabolit terakhir dari senyawa purin, yang dibentuk oleh oksidasi hipoksantin menjadi santin dan santin ke asam urat dengan xanthine oxidase (XO) (Lemos, et al., 2015). Penyakit gout merupakan penyakit persendian yang paling banyak ditemukan dan ditandai dengan penumpukan kadar asam urat yang tinggi di sekitar persendian (Roddy, et al., 2010).

Prevalensi hiperurisemia cenderung meningkat baik pada negara maju maupun negara berkembang dalam beberapa dekade terakhir ini. Di Indonesia, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir didapatkan persentase penderita hiperurisemia di beberapa wilayah dimana pada pria 20,6% dan wanita 8,1% (Karimba et al., 2013). Pengobatan hiperurisemia berfungsi dalam pencegahan serangan akut, mengurangi kadar asam urat untuk mencegah penimbunan kristal urat pada jaringan, terutama persendian dan terapi hipourisemik (Widyastuti, 2013). Pengobatan yang paling penting dari hiperurisemia adalah pengembangan inhibitor xantin oksidase yang efektif dalam mengurangi plasma dan kadar asam urat urin (Mohammed and Sahar, 2008). Obat urikosurik meningkatkan ekskresi asam urat, sehingga menurunkan konsentrasi asam urat serum, sebaliknya, inhibitor xantin oksidase memblokir langkah terakhir dalam sintesis asam urat, mengurangi produksi asam urat sekaligus meningkatkan prekursornya, xantin dan hipoxantin (Sholihah, 2014).

Pencegahan dan pengobatan hiperurisemia dilakukan dengan cara pemberian senyawa yang memiliki indikasi menurunkan kadar asam urat. Pengobatan hiperurisemia dapat dilakukan dengan obat-obatan seperti allopurinol atau bahan alam yang berkhasiat antihiperurisemia. Tanaman obat mengandung banyak komponen senyawa aktif dan memiliki berbagai efek farmakologis yang perlu dibuktikan kebenarannya secara ilmiah (Sukowati, 2010).

Beberapa tanaman yang berpotensi menurunkan kadar asam urat yaitu :

1. Daun afrika (*Vernonia amygdalina* Delile), mengandung senyawa golongan saponin, flavonoid, sesquiterpen lakton, fenolik, dan glikosida steroid (Ijeh and Chukwunonso, 2011). Penelitian-penelitian sebelumnya telah ditemukan senyawa-senyawa yang berpotensi sebagai inhibitor enzim xantin oksidase yaitu tanin, flavonoid dan polifenol (Azmi et al., 2012).
2. Daun salam (*Syzygium polyanthum*(Wight.) Walp)
3. Suruhan (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth)
4. Buah pare (*Momordica charantia*L.)
5. *Annona muricata* L.
6. *Gloriosa superba* L., mengandung 2 alkaloid penting yang dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit gout dan rematik, yaitu kolkisin dan kolkikosid (Evans, et al., 1981; Nadkharni, 1996)
7. Kumis kucing (*Orthosiphon staminus*)
8. *Hibiscus sabdariffa* L.



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. KHALAYAK SASARAN DAN STRATEGIS**

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran yang strategis adalah masyarakat Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango.

#### **B. KETERKAITAN**

Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan adanya peran dosen, masyarakat dan pemerintah agar saling membantu dan mensukseskan program untuk memajukan Bangsa dan Negara. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud dari tanggung jawab keilmuan yang dimiliki.

Universitas Negeri Gorontalo yang akan mencetak tenaga pendidik, berfungsi bukan saja berkiprah di dalam lingkungan sekitar kampus akan tetapi harus dapat mengembangkan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat untuk melihat, mengkaji dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhubungan dengan tugas dan fungsi dari seorang dosen yaitu dalam rangka pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan luaran dalam rangka memberikan informasi mengenai Edukasi Tanaman Obat Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango.

#### **C. METODE KEGIATAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi dilapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang potensi sumber daya alamnya.
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian. Dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :
  - a. Kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian
  - b. Kesiapan fasilitas
  - c. Pembuatan undangan pengabdian
  - d. Persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji
  - e. Kesepakatan waktu pelaksanaan

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi tanaman obat untuk penyakit asam urat, dimana kegiatan ini bersifat penyuluhan kepada masyarakat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai tanaman yang berkhasiat sebagai obat asam urat yang prevalensi penyakit ini tinggi di Propinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini juga, kami memberikan latihan cara pengolahan obat tradisional yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, setelah mendapatkan ijin dan telah disetujui oleh kepala desa setempat maka dibuat undangan kepada masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai obat tradisional, dalam hal ini kami mendata tanaman yang ada disekitar pemukiman penduduk serta menjelaskan mengenai penanggulangan untuk penyakit asam urat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gilman, A.G., Rall, T.W. & Nies, A. S., Taylor, P. 2012. Goodman and Gilman's the pharmacological basis of therapeutics, 12th Ed., New York. McGraw-Hill.
- Guan, S., et al. 2016. Prevalence Of Hyperuricemia Among Beijing Post-Menopausal Women in 10 Years. Archives of Gerontology and Geriatrics, 64 : 162–166.
- Katzung, B.G., Masters, S.B. & Trevor, A.J. 2012. Basic & Clinical Pharmacology, 12 Ed., New York: McGraw-Hill.
- Sangi, M, dkk. 2012. Uji Toksisitas Dan Skrining Fitokimia Tepung Gabah Pelapah Aren (*Arenga pinnata*). Jurnal Ilmiah Sains. 12(2): 128-134
- Sustrani, L., S. Alam, dan I, Hadibroto. 2006. Asam Urat. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wahjuni, S. et al. 2012. Uric Acid Inhibition Activity of *Annona muricata* L Leave Extract in Hyperuricemia induced Wistar Rat. Advances in Pure and Applied Chemistry (APAC), 2(1) : 86-90.

## LAMPIRAN 1

### REALISASI DANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT “EDUKASI TANAMAN OBAT UNTUK PENYAKIT ASAM URAT PADA MASYARAKAT”

---

#### Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan sebanyak Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembuatan proposal	Rp 15.000
2. Penyusunan, penggandaan, dan penjilidan laporan	Rp 150.000
3. Biaya operasional	
a. Transportasi PP	Rp 300.000
b. Konsumsi Ringan Peserta	Rp 400.000
c. Dokumentasi	Rp 150.000
	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.055.000</b> +

## **LAMPIRAN 2**

### **SUSUNAN PANITIA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TUNGGULO SELATAN KECAMATAN TILONGKABILA**

---

Ketua Pelaksana : Mahdalena Sy Pakaya, M.Si., Apt

Sekretaris : Julianty Akuba, M.Sc., Apt

### LAMPIRAN 3

#### Foto Kegiatan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
Jln. Prof. DR. Jhon Ario Kasli No. 4 Telp. 0435821698, Gorontalo  
Laman : www.fkk.uns.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
Nomor : 36/UN47.B7/DT/2020

**Tentang**

**PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MANDIRI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020**  
**JURUSAN FARMASI**  
**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri oleh Tenaga Dosen di Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo;
  - Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
  - Bahwa untuk kepentingan butir (a) dan (b) di atas perlu diterbitkan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;



11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk memandatkan Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MANDIRI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020 JURUSAN FARMASI**
- Pertama** : Menunjuk Dosen Tetap Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- Kedua** : Pelaksana bertugas :
1. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kabupaten Bonebolango
  2. Membuat proposal dan laporan hasil kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Ketiga** : Keputusan Dekan Fakultas Olahraga Dan kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Gorontalo  
Tanggal : 09 Januari 2020



Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Kepala BAKP Universitas Negeri Gorontalo
3. Ketua Jurusan Farmasi
4. Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
5. Arsip

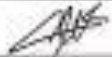

Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo  
Nomor : 36/UN47.B7/DT/2020  
Tanggal : 09 Januari 2020  
Tentang : Daftar Nama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Mandiri Semester Genjil Tahun Akademik 2019/2020 Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

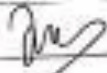










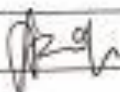



No	Nama Dosen	Judul Pengabdian
1.	Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt	Kepatuhan Pasien dalam Pengobatan Demam Tifoid di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
2.	Dr. Nur Radianah, M.Si., Apt	Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
3.	Madsenia, M.Sc., Apt	Swamedikasi Batuk di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
4.	Moh. Adam Mustapa, S.S., M.Sc	Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Tanaman Obat Keluarga di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
5.	A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt	Mengenal asam urat dan cara Penata laksanaannya secara Tradisional di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
6.	Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si., Apt	Edukasi Tanaman Obat untuk Penyakit Asam Urat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
7.	Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt	Penyuluhan penggunaan obat bebas dan bebas terbatas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango
8.	Muhammad Tsapik, S.Farm., M.Sc	Pemanfaatan Limbah Air tahu sebagai produk Biogas di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango
9.	Endah Nurrohwinata Djuweno, M.Sc., Apt	Daguisbu Penggolongan Obat di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango



**DAFTAR HADIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA LOMBONGO, KECAMATAN SUWAWA TENGAH**  
**KABUPATEN BONE BOLANGO.**  
**JURUSAN FARMASI FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2019**

Judul Pengabdian :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Fadrianza Sahir	
2.	Abdullah Setiawan	
3.	Zafar Husain	
4.	Ismael Hasan	
5.	Ikham Martani	
6.	Sultharain Akad	
7.	Anni Deleki	
8.	Gabriella Rajah	
9.	Isam Saputra	
10.	Arjan Almarad	
11.	ASRI FATHI	
12.	Rosba Rodanggo	
13.	Rini Ir. Maula	
14.	Iyong Andira	
15.	Meyland i.	
16.	Farim Setiawan	
17.	Rista Amelia	
18.	Prasudita S.	
19.	M. Bian	
20.	Habib Hidayat	
21.	Rahman R. M.	
22.	Anni Adnan	
23.		

26.	Annisa Uro	
27.	Ummar Hani	
28.	Sri Mayori Dedan	
29.	Neni Fachlan	
30.	Fano S Isnan	
31.	Cahyani Q. Hudodo	
32.	Fikri Bambang	
33.	Retha yust	
34.	Bebay Bastari	
35.	Ahmad Sideman	
36.	Ana Pratika	
37.	Juniam Panan	
38.	Vidia Nidraunto	
39.	Sitti daryn I. Ar	
40.	Hasan kurni	

Gorontalo, Desember 2019







